

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
<i>TITLE PAGE</i>	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
<i>VALIDITY SHEET</i>	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
<i>STATEMENT OF FREE PLAGIARISM</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Keaslian Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Ankilostomiasis Pada Anjing	7
2.1.1. Etiologi	7
2.1.2. Persebaran <i>Ancylostoma</i> spp.	11
2.1.3. Siklus hidup <i>Ancylostoma</i> spp.	12
2.1.4. Patogenesis <i>Ancylostoma</i> spp.	14
2.1.5. Gejala klinis	15
2.1.6. Diagnosis	16
2.2. Sekuen <i>Internal Transcribed Spacer</i> (ITS)	19
2.3. Landasan Teori	21
2.4. Hipotesis	23
BAB III. MATERI DAN METODE	24

2.1.	Waktu dan Tempat Penelitian	24
2.2.	Sampel Penelitian	24
2.3.	Alat dan Bahan	25
2.3.1.	Alat	25
2.3.2.	Bahan	25
2.4.	Prosedur Penelitian	25
2.4.1.	Anamnesis dan pemeriksaan fisik	25
2.4.2.	Koleksi sampel feses	26
2.4.3.	Pemeriksaan sampel feses	26
2.4.4.	Pemeriksaan hematalogi	26
2.4.5.	Pembiakan larva	27
2.4.6.	<i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i>	27
2.5.	Analisis Data	29
2.6.	Bagan Alur Penelitian	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1.	Kejadian Ankilostomiasis Pada Anjing	31
4.1.1.	Identifikasi <i>Ancylostoma</i> spp. berdasarkan pemeriksaan feses dan pembiakan larva	31
4.1.2.	Tingkat kejadian ankilostomiasis pada anjing	33
4.1.3.	Gejala klinis dan pemeriksaan hematologi	36
4.2.	Identifikasi Molekuler <i>Ancylostoma</i> spp. dan Dampak Klinis	44
4.2.1.	Hasil PCR dan sekuensing	44
4.2.2.	Analisis Filogenetik	47
4.2.3.	Dampak klinis infeksi <i>A. ceylanicum</i> dan <i>A. caninum</i>	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		59
5.1.	Kesimpulan	59
5.2.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek persamaan dan perbedaan penelitian	5
Tabel 2. Spesies <i>Ancylostoma</i> pada beberapa hospes	8
Tabel 3. Primer sekuen ITS1, 5.8S dan ITS2	28
Tabel 4. Tingkat kejadian ankilostomiasis pada anjing	34
Tabel 5. Data biologis dan pengobatan antelmintik	34
Tabel 6. Intensitas infeksi pada anjing yang mengalami ankilostomiasis	36
Tabel 7. Gejala klinis anjing yang mengalami ankilostomiasis	37
Tabel 8. Presentase status hematologi (derajati ringan)	41
Tabel 9. Presentase status hematologi (derajati berat)	41
Tabel 10. Hasil analisis sekuen sampel menggunakan BLAST	46
Tabel 11. Jumlah perbedaan basa nukleotida	49
Tabel 12. Jarak genetik sekuen sampel dengan sekuen pada <i>GenBank</i>	50
Tabel 13. Anjing yang terinfeksi <i>A. ceylanicum</i> dan <i>A. caninum</i>	54
Tabel 14. Hematologi anjing yang terinfeksi <i>A. ceylanicum</i> dan <i>A. caninum</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Buccal capsule</i> spesies <i>Ancylostoma</i>	8
Gambar 2. Morfologi cacing <i>Ancylostoma</i> spp.	9
Gambar 3. Morfologi telur <i>Ancylostoma</i> spp..	10
Gambar 4. Tahap perkembangan telur <i>Ancylostoma</i> spp.....	10
Gambar 5. Distribusi <i>Ancylostoma</i> spp. pada anjing	12
Gambar 6. Siklus hidup <i>Ancylostoma</i> spp.....	14
Gambar 7. Posis sekuen <i>Internal Transcribed Spacer</i> (ITS)	20
Gambar 8. Telur cacing <i>Ancylostoma</i> spp.....	32
Gambar 9. Hasil biakan larva cacing <i>Ancylostoma</i> spp	33
Gambar 10. Skema letak penempelan primer	45
Gambar 11. Hasil elektroforesis DNA Larva <i>Ancylostoma</i> spp.....	45
Gambar 12. Pohon filogenetik <i>Ancylostoma</i> spp.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjajaran urutan nukleotida antara sampel dan isolat <i>GenBank</i>	77
Lampiran 2. Hasil BLAST sampel penelitian.	78
Lampiran 3. <i>Ethical clearance</i>	79
Lampiran 4. Data biologis, intensitas infeksi, gambaran klinis dan antelmintik terakhir pada keseluruhan anjing yang diperiksa	80
Lampiran 5. Hasil pemeriksaan hematologi anjing yang mengalami ankilostomiasis	82
Lampiran 6. Hasil pengukuran telur dan larva	82
Lampiran 7. Hasil analisis statistik (SPSS)	83